

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS  
SMA NEGERI 1 PASIR PENGARAIAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**OLEH :**

**INNA SEKAR NINGSIH**  
**NPM. 176810966**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
2021**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS  
SMA NEGERI 1 PASIR PENGARAIAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**OLEH  
INNA SEKAR NINGSIH  
NPM : 176810966**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluargadan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII tahun ajaran 2020/2021 pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 138 orang siswa/i dengan sampel sebanyak 103 orang siswa/i kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 22.00 for windows*. Teknik menentukan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi, dan uji hipotesis. Teknik analisis data yang dilakukan adalah Analisis Statistik Deskriptif, uji prasyarat normalitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian pada uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,932 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,09 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,932 > 3,09$  , dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keleuarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202 . Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 20,2% sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Ligkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.**

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND LEARNING  
MOTIVATION ON THE ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING  
LEARNING STUDENTS OF CLASS XII IPS SMA NEGERI 1 PASIR  
PENGARAIAN Academic Year 2020/2021**

**BY**  
**INNA SEKAR NINGSIH**  
**NPM: 176810966**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the family environment and learning motivation on accounting learning achievement of class XII students in the academic year 2020/2021 at SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. The methodology used in this research is correlation research with a quantitative approach. The total population in this study amounted to 138 students with a sample of 103 students of class XII IPS at SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. The data collection technique in this study used a questionnaire that was processed using *IBM SPSS Statistics version 22.00 for windows*. The technique of determining the sample uses the total sampling technique. The instrument test used was validity test, reliability test, normality test, regression test, and hypothesis test. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, normality prerequisite test. Hypothesis testing is done by using the t test and f test and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>).

The results of the research on the correlation test showed that the value of Fcount was 13.932 with a value of Ftable was 3.09 so that the value of Fcount > Ftable or 13.932 > 3.09, with a significant level of 0.000 < 0.05 then H<sub>0</sub> was rejected and H<sub>3</sub> was accepted, it can be concluded that the Environmental Family (X<sub>1</sub>) and Learning Motivation (X<sub>2</sub>) simultaneously have a significant effect on student achievement at SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is at the Adjusted R Square value of 0.202. This means that the ability of the independent variables in explaining the dependent variable is 20.2%, the remaining 79.8% is explained by other variables not discussed in this study.

**Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Learning Achievement.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas diberikannya kesehatan dan kesempatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021”** penulisan karya ilmiah ini berguna untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Salawat beriring salam penulis tidak lupa penulis ucapkan kepada nabi besar Muhamad SAW yang telah membawa rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dan senantiasa kita jadikan contoh dan suri teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penulisan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, saran-saran, motivasi, moral maupun spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan proposal ini terselesaikan. Oleh karena itu, sudah seharusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Ibu Dekan Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si dan Wakil Dekan I Bidang Akademik Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan keuangan Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd., serta Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Drs. Daharis, M.Pd Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
3. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
4. Bapak Agus Baskara, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
6. Alm Bapak Suprayitno dan Almh Ibu Indrayeni yang penulis sayangi setulus hati yang selalu menanamkan pentingnya pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Riau (UIR).
7. Kakak Iis Rahmayeni, S.Kep dan Abang H. Ismail Marzuki HSB, S.kep, MKM serta Abang Suprpto Prihatno, S.E dan Kakak Widi Gheovani S.T yang penulis sayangi setulus hati yang memberikan nasehat, dorongan, semangat dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil yang telah

diberikan, serta keponakanku tercinta Kiano Adam Pahlevi, M. Zhio Hatta Kusuma dan M. Zhein Hatta Kusuma yang selalu menghibur penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta orang-orang tercinta Winda Afriza, Nabila Adha Aprilia, Sindia Primadanti, Sri wahyunengsih, Reza Gustia, Dini Rahmasari, Miftahul Khoiri, Saza Zikra Ulya, Putri Fenta Aprilia, Farisha Audia, Deni Arianto, Juan Hendy Pratama, Robet Teo, Muhammad Taufik, serta keluarga besar grup Satu Tujuan dan grup Sepi Go yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat penelitian .....	6
1.7 Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Belajar .....	8
2.1.1 Pembelajaran <i>Online</i> (Daring) .....	8
2.2 Lingkungan Keluarga .....	9
2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga .....	9
2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga .....	10
2.3 Motivasi Belajar .....	10
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	10
2.3.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	11
2.3.3 Macam-macam Motivasi Belajar .....	11
2.3.4 Strategi Motivasi Belajar .....	12
2.3.5 Faktor-faktor Motivasi Belajar .....	12
2.3.6 Indikator Motivasi Belajar .....	12
2.4 Prestasi Belajar .....	13
2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	13
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	14
2.4.3 Indikator Prestasi Belajar .....	15
2.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar .....	16
2.6 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar .....	17
2.7 Penelitian Yang Relevan .....	18
2.8 Kerangka Pemikiran .....	20
2.9 Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian .....	25
3.4.1 Variabel Penelitian .....	25

3.4.2 Instrumen Penelitian .....	26
3.5 Sumber Data .....	28
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.7 Uji Instrumen .....	29
3.7.1 Uji Validitas .....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	30
3.8 Analisis Deskriptif .....	30
3.8.1 uji Normalitas .....	31
3.9 Regresi Linier Sederhana .....	31
3.10 Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	34
4.1.2 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	37
4.1.3 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	40
4.2 Uji Instrumen .....	40
4.2.1 Uji Validitas .....	40
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	42
4.3 Teknik Analisis Data .....	43
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
4.3.2 Uji prasyarat Normalitas .....	56
4.4 Regresi Linier Berganda .....	57
4.5 Uji Hipotesis .....	59
4.6 Pembahasan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Skor Jawaban Pernyataan Respdn .....	27
Table 3.3 kategori Variabel Motivasi Belajar .....	31
Table 4.1 Profil SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	34
Table 4.2 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga .....	41
Table 4.3 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	42
Table 4.4 Uji Reliabilitas .....	42
Table 4.5 Kategori Skor Jawaban Angket .....	43
Table 4.6 Cara Orang Tua Mendidik .....	43
Table 4.7 Relasi Antar Anggota Keluarga .....	44
Table 4.8 Suasana Rumah .....	45
Table 4.9 Keadaan Ekonomi Keluarga .....	46
Table 4.10 Pengertian Orang Tua .....	46
Table 4.11 Latar Belakang Kebudayaan .....	47
Table 4.12 Rekapitulasi Data Lingkungan Keluarga .....	48
Table 4.13 Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil .....	49
Table 4.14 Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar .....	49
Table 4.15 Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan .....	50
Table 4.16 Adanya Penghargaan Dalam Belajar .....	51
Table 4.17 Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar .....	52
Table 4.18 Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif .....	53
Table 4.19 Rekapitulasi Data Motivasi Belajar .....	54
Table 4.20 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	55
Table 4.21 Uji Normalitas .....	57
Table 4.22 Regresi Linier Berganda .....	57
Table 4.23 Hasil Uji t (Parsial) .....	59
Table 4.24 Hasil Uji F .....	61
Table 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Diagra Batang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian .....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dilakukan sejak awal seseorang itu dilahirkan dan secara bertahap hingga seumur hidup. Tanpa pendidikan, manusia akan sulit menjalankan kehidupannya pada saat ia dihadapi oleh permasalahan yang bersifat formal dan terstruktur. Berdasarkan pasal 6 ayat (1) UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), sekolah minimal selama 12 tahun harus diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia agar terciptanya masyarakat yang memiliki potensi diri atas potensi kepribadian, kecerdasan, keagamaan dan akhlak yang mulia serta menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam keseluruhan proses pendidikan tersebut, menyangkut tentang dasar – dasar dan kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan belajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses belajar dan pembelajara yang dilakukan seseorang tersebut.

Menurut Evelin Siregar (2010:3) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap manusia seumur hidup, sejak saat manusia itu berada di dalam kandungan hingga meninggalkan dunia.

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari bagaimana peserta didik tersebut mendapatkan pengetahuan. Di pahami maupun tidak di pahami suatu pembelajaran tersebut aktivitas pembelajaran sehari – hari adalah merupakan

kegiatan belajar. Kegiatan yang baik bisa di dapatkan peserta didik apabila peserta didik tersebut mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan komponen utama dalam suatu pencapaian pembelajaran, yang bila mana seseorang mendapatkan prestasi belajar yang baik maka seseorang tersebut akan mendapatkan kepuasan tersendiri atas apa yang telah ia capai dalam pembelajaran. Prestasi yang di dapat tidak jauh dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini dimulai dari dalam diri peserta didik tersebut, seperti motivasi dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan faktor eksetrnal ini merupakan faktor yang di dapat dari luar peserta didik yakni lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal untuk mendapatkan pembelajaran yang kondusif, keluarga mempunyai peranan penting terhadap pembelajaran anak disekolah, karena keluargalah yang mempunyai tanggung jawab untuk pengenalan anak pada lingkungan sekitar, budaya, pendidikan dan norma hidup yang berlaku sejak saat masih bayi hingga memasuki usia remaja. Anak menjadi anggota keluarga yang berinteraksi dengan lainnya, kerana keluarga lah yang memberikan dorongan dan motivasi serta dukungan untuk belajar. Selain itu keluarga juga memberikan dukugan dan perhatian secara fisik maupun psikologisnya.

Menurut Sukmadinata (2009:163) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling utama di dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar untuk prosesbelajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

Selain faktor eksternal, ada faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi. Motivasi adalah keinginan dari dalam diri yang dapat memacu giatnya belajar dan meraih suatu pencapaian seperti prestasi belajar. Motivasi merupakan dorongan yang dapat menuntun seseorang dalam belajar agar apa yang di inginkan tercapai.

Menurut Sadirman (2008:73) menyatikan bahwa motivasi adalah upaya daya penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan maupun keinginan demi mencapai suatu tujuan.

Menurut B. Uno (2007:23) menyebutkan bahwa motivasi belajar bisa keluar karena adanya faktor dari dalam diri, seperti ambisi dan keinginan berhasil serta desakan kebutuhan belajar, angan-angan dan cita-cita. Sedangkan faktor dari luar diri adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang menarik.

Pernyataan di atas merupakan acuan yang perlu di perhatikan guna menjadikan pembelajaran yang baik, maka dari itu untuk memenuhi faktor di atas, peran orang tua juga penting dalam penunjang prestasi belajar siswa. Sebagaimana keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil yang akan memberikan pendidikan terbaik untuk mencakup pengembangan pembelajaran dan potensi pada anak sejak dini.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pasir Pengaraian adalah salah satu SMA Negeri di kota Pasir Pengaraian yang beralamat di jalan Diponegoro No. 129, Babussalam, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari bagian Tata Usaha di SMA

Negeri 1 Pasir Pengaraian terdapat 138 siswa di kelas XII Jurusan IPS yang terbagi dalam 4 kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian, lingkungan keluarga merupakan kontribusi yang paling penting dalam kegiatan belajar siswa disekolah. Apabila siswa mendapatkan suatu masalah didalam lingkungan keluarga, maka secara langsung itu akan mempengaruhi motivasi dan minat belajar serta menurunnya prestasi siswa disekolah.

Dengan permasalahan diatas menjadi kendala dalam proses belajar dan pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan dan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik yang masih cukup pada mata pelajaran Akuntansi.
2. Kurangnya keterlibatan orang tua di dalam proses belajar anak dirumah yang mengakibatkan anak kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar anak disekolah.
3. kurangnya dorongan dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan dan keadaan sekitar sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik yang menjadikannya tidak maksimal.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini faktor lingkungan keluarga dan motivasi belajar diduga berperan erat dalam prestasi belajar peserta didik. Karena apabila lingkungan keluarga yang baik dapat menimbulkan rasa semangat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sedangkan motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk mendukung peserta didik berprestasi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1 Bagi peneliti, sebagai penambahan referensi dan wawasan yang lebih luas mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.
- 2 Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dan saran guna membantu siswa terhadap prestasi belajar dari lingkungan sekitar dan motivasi belajara siswa sehingga tercapainya peningkatan mutu akan proses belajar dan pengajaran.
- 3 Bagi pihak akademis, diharapkan dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut.



## 1.7 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian tahun ajaran 2020/2021, maka perlu di jelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. Lingkungan Keluarga

Menurut Jalaluddin (2009:311) keluarga adalah lingkungan sosial yang paling sederhana di dalam kehidupan manusia yang akan menjadi awal dari terbentuknya tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan.

### 2. Motivasi Belajar

Menurut B. Uno (2007:23) motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang yang sedang belajar untuk melakukan transisi perilaku yang pada biasanya dengan beberapa indeks atau faktor yang kondusif.

### 3. Prestasi Belajar

Tirtonegoro (2001:43) mengartikan bahwa prestasi sebagai nilai dari usaha belajar yang dibuat dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang menggambarkan hasil yang telah dicapai dari setiap anak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Belajar

Menurut Aunurrahman (2008:25) mengemukakan belajar adalah kegiatan yang penting untuk setiap orang, tercatat didalamnya belajar sebagaimana harusnya belajar. Yang melihatkan adanya 82% anak masuk sekolah pada usia 5 sampai 6 tahun dan mempunyai pandangan yang baik tentang kapasitas belajar mereka sendiri. Namun, angka tinggi terbilang menurun drastis menjadi 18% sewaktu mereka berusia 16 tahun. Akibatnya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa membuka pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.

Menurut Evelin Siregar (2010:3) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap manusia seumur hidup, sejak saat manusia itu berada di dalam kandungan hingga meninggalkan dunia.

##### 2.1.1 Pembelajaran *Online* (Daring)

Menurut Ali Sadiqin (2020) menjelaskan bahwa Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Indonesia kini memasuki masa *new normal era*, yang mana masyarakat mulai melaksanakan kegiatan sehari-harinya seperti biasa. Tetapi, demi melindungi keselamatan dan kesehatan para peserta didik, beberapa sekolah dan universitas mempergunakan sistem *online* atau virtual tanpa tatap muka langsung.

Cara ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring. Dengan kata lain, pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya.

## **2.2 Lingkungan Keluarga**

### **2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga**

Menurut Suwarno (2008:16), keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan yang paling utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak, karena disebagian besar hidup seseorang tumbuh di dalam lingkungan keluarga. Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan yang anak miliki, orang tua harus memberikan semangat dan edukasi menciptakan pola hidup dan pengetahuan pergeaulan anak sejak dini mungkin.

Menurut Hasbullah (2012:38) menyebutkan lingkungan keluarga merupakan pembelajaran yang di dapat oleh anak yang paling pertama dilaksanakan, sebab didalam keluarga anak akan memperoleh bimbingan serta pendidikan. Maka dari itu pembelajaran yang lebih diterima oleh anak yaitu melalui keluarga.

Dilihat dari faktor tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga memiliki peranan penting bagi siswa karena lingkungan keluarga meliputi semua hal yang berpengaruh pada proses belajar pada anak disekolah, baik itu secara sosial maupun nonsosial.

### 2.2.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang baik dan nyaman akan menjadikan suasana belajar yang baik pula, dengan demikian siswa dapat melakukan proses belajar dengan menyenangkan.

Menurut Slameto (2010:61-64) lingkungan keluarga yang diukur sebagai indikator adalah berikut:

1. Cara orang tua mendidik anak
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orangtua
6. Latar belakang kebudayaan

### 2.3 Motivasi Belajar

#### 2.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2007:71) motivasi merupakan dorongan atas usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku peserta didik ataupun seseorang agar tergerak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan hingga mencapai tujuan tertentu.

Menurut Prihantoro (2015:11) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk

mencapai sesuatu yang di inginkan. Motivasi juga merupakan dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar.

### 2.3.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sadirman (2011:83) terdapat 7 (tujuh) ciri-ciri seseorang yang termotivasi dalam belajar sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri dan tidak mudah bosan.
- e. Dapat mempertahankan argumennya.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### 2.3.3 Macam-macam Motivasi

Macam-macam Motivasi terbagi dua, yaitu:

#### 1. Motivasi Intrinsik

Menurut (Gunarsa, S. D. 2008:50), motivasi intrinsik merupakan keinginan keras yang datang dari dalam diri seseorang. Sedangkan (Santrock, J. W. 2003:476), mengatakan “motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri seseorang agar menjadi konpeten”, dan menjalankan usaha demi hasil yang diinginkan.

#### 2. Motifasi Ekstrinsik

Menurut (Supandi 2011:61), motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul apabila ada dorongan dari luar diri seseorang. Menurut (Santrock, J.

W. 2003:476), berpendapat, motivasi ekstrinsik merupakan kemauan untuk mendapatkan sesuatu guna untuk mencapai suatu tujuan dari luar diri.

#### **2.3.4 Strategi Motivasi Belajar**

Menurut Catharina Tri Anni (2006:186-187) strategi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa minat belajar
2. Menumbuhkan rasa ingin tahu
3. Menerapkan macam-macam cara penyajian yang menyenangkan
4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

#### **2.3.5 Faktor-faktor Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:89-92) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ialah:

1. Ambisi dan keinginan siswa
2. Kemampuan belajar
3. Kondisi jasmani dan rohani siswa
4. Kondisi lingkungan belajar
5. Upaya guru membelajarkan siswa

#### **2.3.6 Indikator Motivasi Belajar**

Menurut B. Uno (2007:23) menyebutkan bahwa indikator motivasi belajar adalah berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masadepan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

## 2.4 Prestasi Belajar

### 2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2003:269) menyatakan prestasi belajar ialah tingkat perolehan yang telah dicapai oleh peserta didik dari arah yang telah ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Menurut Sumadi (2005:175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan tersebut.

Sadirman (2011:46) menyatakan prestasi belajar ialah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dan belajar. Sedangkan Syaiful Bahri Djarmah (2012:23) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar yaitu hasil dari seberapa jauh siswa tersebut menguasai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru yang di dapat selama proses belajar dan mengajar. prestasi belajar ini juga sebagai bukti bahwa siswa atau seseorang telah melakukan usaha sebaik mungkin untuk pencapaiannya.

### 2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008:144) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal

Yang termasuk dalam faktor internal yaitu, fisiologis, dan psikologis.

2. Faktor eksternal

Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu, lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial

3. Faktor pendekatan pembelajaran

Yang termasuk dalam faktor pendekatan pembelajaran yaitu, usaha dari belajar peserta didik yang mempunyai sumber serta cara yang dipakai oleh peserta didik agar dapat melakukan kegiatan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal

Yang termasuk dalam faktor internal yaitu, keadaan atau kondisi dari jasmani dan rohani siswa itu sendiri.

2. Faktor eksternal

Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu, kondisi dari lingkungan yang ada di sekitar siswa seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Seluruh faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Ketika sedang dalam proses pembelajar siswa tidak menjalankan faktor



tersebut, maka hal ini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan capai oleh siswa. Maka dari itu, untuk meraih prestasi belajar yang di inginkan, guru juga harus memperhatikan faktor-faktor diatas supaya siswa dapat meraih prestasi belajar semaksimal mungkin.

### 2.4.3 Indikator Prestasi Belajar

Menurut Mudjiono (2006:202) menyebutkan bahwa belajar dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif dapat dibedakan menjadi 6 (enam) kelas/tingkat yakni:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi

#### 2. Aspek Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan unsur-unsur yaitu:

- a. Perhatian
- b. Sikap
- c. Penghargaan

- d. Nilai
- e. Perasaan,
- f. Emosi

Sedangkan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 unsur yaitu: menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

### 3. Aspek Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Sehingga dalam proses belajar dan mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga.

## 2.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Hasbullah (2009:38) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang di pelajari oleh anak, di dalam lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pembelajaran serta bimbingan. Keluarga juga sebagai peranan utama untuk anak, maka dari itu pendidikan yang banyak di dapatkan anak adalah pembelajaran yang di dapat dalam keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan situasi dimana anak mencakup keadaan dari lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan tumbuh kembang menjadi dewasa. Dapat dilihat lingkungan keluarga menjadi peranan penting terhadap tercapainya prestasi belajar pada anak.

Didalam keluarga yang terjalin komunikasi dan interaksi yang bagus, maka akan membantu keberhasilan dalam belajar anak, kemudian anak

mendapatkan hasil yang baik. Semakin baik serta nyaman lingkungan di dalam keluarga maka akan semakin baik pula hasil dan prestasi yang di dapat oleh anak. Tetapi apabila terdapat ketidak nyamanan di dalam lingkungan keluarga tersebut, maka akan berpengaruh terhadap menurunnya prestasi pada anak.

## **2.6 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Sumiati (2007:236) motivasi merupakan dorongan yang ada dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Dorongan itu biasanya dikaitkan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat memberikan semangat yang luar biasa kepada seseorang untuk berperilaku dan juga dapat memberikan arah dalam belajar. Motivasi juga pada hakikatnya merupakan keinginan yang ingin dipenuhi, maka ia akan timbul jika ada rangsangan, baik kerana adanya kebutuhan maupun minat terhadap sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dengan demikian motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya prestasi belajar yang diinginkan.

Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan memicu pada motivasi agar menguasai dan selalu mengikuti pembelajaran yang diberikan, sehingga apabila siswa tersebut memiliki rasa senang terhadap pembelajarannya maka akan menimbulkan motivasi dan minat belajar yang tinggi. Dan ini akan sangat berpengaruh pada hasil dan prestasi belajar yang di capai siswa tersebut.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

1. Nani Listiana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMK YPKK Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x1y} = 0,808$ ;  $r^2_{x1y} = 0,652$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,386 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x2y} = 0,488$ ;  $r^2_{x2y} = 0,238$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,832 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,838$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,703$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 54,436 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30% di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%. Berdasarkan hasil

di atas maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

2. Ade Yuniati (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $3,976 > 1,990$  dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif sebesar 20,605%. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $2,539 > 1,990$  dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yaitu 0,013, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 11,095%. Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui nilai Fhitung > Ftabel sebesar  $18,769 > 3,109$  dengan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yaitu 0,000, berarti motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,317 yang menunjukkan bahwa kolaborasi variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 31,7% sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Fefri Indra Azra (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan” hasil penelitian menunjukkan bahwa: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan orang tua, dan para guru dan pihak sekolah untuk lebih perhatian kepada lingkungan keluarga dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

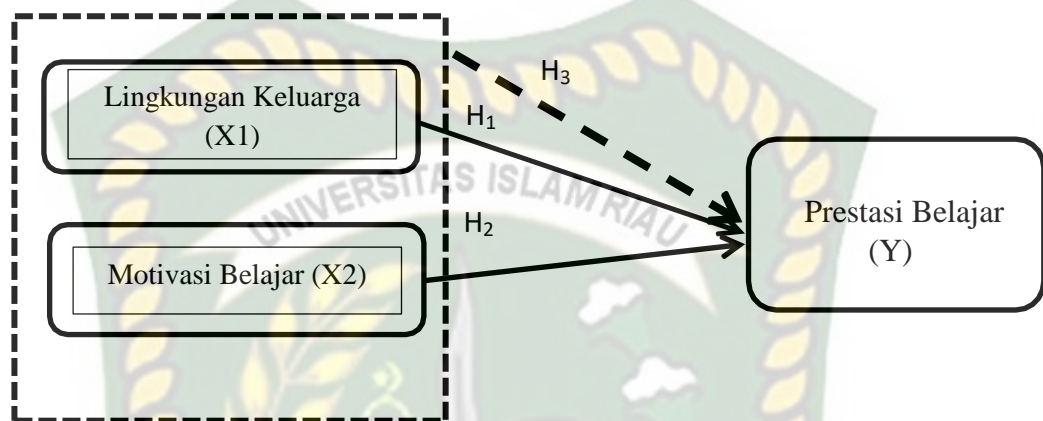
1. Persamaannya terletak pada motivasi belajar pada variabel X dan Y.
2. Perbedaannya terletak pada hasil belajar yang peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran akuntansi kelas XII SMA Negeri.

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2011:95) Kerangka pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran pokok permasalahan penelitian secara jelas dan menyeluruh. Kerangka berfikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berfikir yang asosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandingan.

Kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 2.1 berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Keterangan:



## 2.9 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi Ha (hipotesis alternatif) dan Ho (hipotesis nol) yang sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2121 Pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2121 Pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2121 Pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode dari penelitian ini adalah jenis korelasi. Menurut Arikunto (2006:270) bahwa: “penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu” Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan antara variabel bebas lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:59) menyatakan penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap (Y) Prestasi Belajar Siswa.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian yang beralamat di jalan Diponegoro No. 129, Babussalam, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah mengikuti ujian seminar proposal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Juliansyah Noor (2011:147) menyebutkan bahwa populasi merupakan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Menurut Usman (2006:181) menjelaskan bahwa populasi merupakan semua nilai atau hasil perhitungan maupun pengukuran, baik itu secara kuantitatif maupun secara kualitatif, dan karakteristik tertentu juga mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Dalam penelitian ini populasinya merupakan siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian yang berjumlah 138 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono (2011:118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampel Random*. Sampel random menurut sugiyono (2017:82) pembagian antara anggota sampel dari populasi dilakukan dengan acak tanpa melihat srata yang ada pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan sampling dan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{138}{1 + (138 \times 0,05(2))}$$

$$n = \frac{138}{(1 + 0,345)}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$$n = 102,602$$

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 103 orang.

### 3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:60) variabel-variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang terdiri dari :
  - a. Lingkungan keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan pertamanya, yang mana anak mendapatkan bimbingan dan pembelajaran tentang hidup. Lingkungan keluarga merupakan variabel X1.
  - b. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang merupakan

suatu upaya penggerak agar tercapainya suatu keinginan yang ingin di capai. Motivasi belajar adalah variabel X<sub>2</sub>.

2. Variabel terikat yang terdiri dari :

- a. Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah variabel Y.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:53) menyebutkan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap, cermat dan sistematis agar mudah di olah.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket atau skala likert dan digunakan untuk mengukur tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada siswa.

Instrumen ini disusun dengan sejumlah pernyataan yang nantinya harus di jawab oleh setiap responden. Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa indikator-indikator yang terdapat di dalam angket meliputi lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar, yakni:

**Tabel 3.1 Kisi - Kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
Lingkungan Keluarga (X1)	1. Cara orang tua mendidik	1*,2*	2
	2. Relasi antar anggota keluarga	3,4	2
	3. Suasana rumah	5,6	2
	4. Keadaan ekonomi keluarga	7,8	2
	5. Pengertian orang tua	9,10	2
	6. Latar belakang kebudayaan Slameto (2010:61-64)	11*,12*	2
Motivasi Belajar (X2)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	13,14	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	15,16	2
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	17,18	2
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	19,20	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	21,22	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. B. Uno (2007:23)	23,24	2

*Nb: (\*) adalah pernyataan negatif*

Pengukuran data dalam hal ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Pertanyaan Responden**

No	Keterangan	Kode	Skor Pernyataan (+)	Skor Pernyataan (-)
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Ragu-Ragu	RG	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

*Sumber: Sugiyono (2011:136)*

### 3.5 Sumber Data

Adapun data yang diambil oleh peneliti berupa:

1. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari siswa/I tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket yang memuat indikator tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan yang nantinya akan di isi oleh responden sehingga akan di peroleh suatu informasi.
2. Data sekunder adalah data berupa dokumen atau laporan hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru yang bersangkutan. Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa di ukur dengan nilai ujian mata pelajaran pelajaran akuntansi.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (2010:194) mengatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi responden dari laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan Sukmadinata (2011:219) menyatakan angket yaitu teknik atau cara mengumpulkan data dengan tidak langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan cara pengumpulan data dengan mengutip sumber

yang ada. Sumber dari data penelitian yang telah diperoleh peneliti secara tidak langsung akan melalui medi perantara.

Menurut Arikunto (2008:135) mengatakan dokumentasi bermula dari asal kata dokumn yaitu barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda tertulis seperti daftar nama siswa dan pengumpulan data syang telah ada seperti data sejarah sekolah, jumlah guru serta sarana dan prasarana sekolah.

### **3.7 Uji Instrumen**

Uji coba ini dilakukan pada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini. Dari data hasil uji coba yang di dapat untuk mengetahui intrumen ini dapat dipakai untuk instrumen peneliatian apa tidak, maka dari itu akan dilakukan pengujian validitas dan uji reabilitas.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kehasilan suatu instrumen. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:228) juga menyatakan bahwa validitas instrumen harus menunjukkan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang di ukur.

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan ketepatan alat ukur (*instrument*) dalam suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama Sukmadinata (2011:229). Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dengan melihat *cronbach's alpha* pada tabel *reliability statistics*. Keputusannya jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbrach*. Dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

### 3.8 Analisis Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat positif, dipakai untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2011:283).

Penelitian analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan hasil tanggapan responden mengenai kondisi variabel yang digunakan (lingkungan



keluarga dan motivasi belajar). Setelah diketahui kondisi masing-masing variabel tersebut, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 di Pasir Pengaraian.

Menurut Riduwan (2010:89) mengatakan bahwa data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya menggunakan presentase disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategori Variabel Motivasi Belajar**

No.	Klasifikasi	Kategori
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang Sekali

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. beberapa metode uji normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *plot of regression standardized residual* Atau dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

### 3.9 Regresi Linier Berganda

Untuk melihat signifikan hubungan antara variabel "X" dengan variabel Y Untuk hipotesis ketiga digunakan analisis korelasi ganda yang digunakan untuk menghitung derajat/kekuatan hubungan antara beberapa variabel predictor(bebas) dengan variabel criteria(terikat). Rumus korelasi ganda yang

dipakai untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r^2y_1 + r^2y_2 - 2ry_1ry_2r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

*Sumber: Sugiyono (2011:255)*

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Herhyanto (2014:7.5) Uji-t dipakai untuk pengujian apakah pernyataan hipotesis sudah benar. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial X1 dan X2 terhadap Y. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%. Uji ini dilakukan dengan signifikansi pada masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikansi < 0,05. Uji t sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel uji Hipotesis bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan uji statistik dengan ketentuan:

- a. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika menggunakan rumus untuk signifikan koefisien korelasi dengan distribusi ( t ) dengan dk (n-2) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

*Sugiyono (2011:259)*

Dan indek determinasi dengan rumus :  $r^2 \times 100\%$

## 2. Uji F

Menurut Herhyanto (2014:7.9) Uji F digunakan untuk membuktikan apakah X = variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y = variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan analisis variasi regresi, dilakukan perbandingan antara nilai F hitung regresi dengan F tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika F hitung > F tabel 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti bahwa secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel terikat Y.
- b. Jika F hitung < F tabel 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti bahwa secara simultan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y.

Setelah di uji menggunakan korelasi ganda kemudian di lanjutka dengan uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

*Sugiyono (2011:261)*

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Arikunto (2006:81) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa persentase variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai *R Square*.

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien

determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian

Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian

#### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 RAMBAH		
2	NPSN	10402967		
3	Jenjang Pendidikan	SMA		
4	Status Sekolah	Negeri		
5	Alamat Sekolah	JL. DIPONEGORO NO.129		
	RT / RW	1	/	1
	Kode Pos	28557		
	Kelurahan	Koto Tinggi		
	Kecamatan	Kec. Rambah		
	Kabupaten/Kota	Kab. Rokan Hulu		
	Provinsi	Prov. Riau		
	Negara	Indonesia		
6	Posisi Geografis	0,86		Lintang
		100,299		Bujur

#### 2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	388/S
8	Tanggal SK Pendirian	1966-01-02
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	10/1967
11	Tgl SK Izin Operasional	1967-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	
13	Nomor Rekening	3540-01019795-53-6
14	Nama Bank	BRI
15	Cabang KCP/Unit	PASIRPENGARAIAN
16	Rekening Atas Nama	SMAN 1 RAMBAH
17	MBS	Ya
18	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	10056
19	Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	0
20	Nama Wajib Pajak	SMA NEGERI 1 RAMBAH
21	NPWP	301578456221000

### 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	91086
21	Nomor Fax	0761-91086
22	Email	<a href="mailto:smansambah@yahoo.co.id">smansambah@yahoo.co.id</a>
23	Website	<a href="http://smanegeri1rambah.sch.id">http://smanegeri1rambah.sch.id</a>

### 4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	Ya
26	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	PLN
28	Daya Listrik (watt)	15000
29	Akses Internet	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	Telkom Speedy

### 5. Sanitasi

31	Kecukupan Air	Cukup		
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak		
33	Air Minum Untuk Siswa	Tidak Disediakan		
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	Ya		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	0		
36	Sumber Air Sanitasi	Ledeng/PAM		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	Tidak Ada		
38	Tipe Jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	0		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	Tidak		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	Laki-laki 3	Perempuan 4	Bersama 0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	Laki-laki 1	Perempuan 0	Bersama 0

#### 4.1.2 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rambah berdiri atas inisiatif warga Pasirpengaraian yang resah melihat anaknya tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi setelah anak mereka lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), karena pada saat itu belum ada SMA di Pasirpengaraian dan tentu memerlukan biaya yang besar, sehingga banyak lulusan SLTP / SMP tidak melanjutkan sekolah.

Mengingat banyaknya lulusan SLTP/SMP di eks kewedanaan Pasirpengaraian( Rambah, Tandun, Kepenuhan dan Bangun Purba ) yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke luar daerah untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi, karena di Pasirpengaraian dan sekitarnya belum ada sekolah setingkat SLTA yang akan dimasuki oleh lulusan SLTP/SMP tersebut, maka SMA ini sangat dibutuhkan oleh daerah yang bersangkutan. Sesuai dengan perkembangan penduduk dan jumlah anak-anak berumur 13 s/d 18 tahun yang akan melanjutkan pendidikannya ke tingkat SLTA sehingga perlu dibentuk panitia pembentukan Sekolah Menengah Atas (SMA ).

Untuk mengatasi masalah tersebut, para pemuka masyarakat, cerdik pandai yang ada di Pasirpengaraian mengadakan musyawarah untuk membuka sebuah sekolah untuk menampung putra-putri Pasirpengaraian dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di Pasirpengaraian.

Maka pada tahun 1964 didirikanlah sebuah SMA swasta oleh panitia dan pemerintah daerah. Dimana pemerintah daerah dan panitia serta masyarakat

setempat telah menyediakan sekurang-kurangnya 50% dari alat pelajaran yang diperlukan, menyanggupi untuk membina pendidikan dalam arti pembinaan materil dari integrasinya dengan pembangunan daerah dan syarat-syarat yang diperlukan untuk kelancaran penyelenggaraan sekolah dapat dipenuhi. Setelah berjalan selama tiga tahun perlu diusahakan pula hal-hal untuk menegerikan SMA Swasta Pasirpengaraian menjadi SMA Negeri 1 Pasirpengaraian. Hal tersebut sesuai dengan :

Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 dan 32 tentang hak warga negara untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Undang-undang nomor 4 tahun 1950 jo Undang-undang nomor 12 tahun 1954 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah. Undang-undang nomor 32 tahun 1947 tentang pendidikan dan menjalankan ekolah lanjutan negeri. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 15 April 1957 nomor 388/s tentang Peraturan Umum ujian masuk dan ujian penghabisan sekolah lanjutan negeri. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tanggal 25 April 1967 dan nomor 10/1967 tentang tata cara pembukaan dan atau penegrian sekolah tahun 1967.

Sehubungan dengan hal-hal diatas dan dipenuhinya syarat-syarat untuk penegrian maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1969 menegerikan SMA Swasta Pasirpengaraian mejadi Sekolah Menegah Atas ( SMA ) Negeri 1 Pasirpengaraian Dati 1 Riau. SMA Negeri 1 Pasirpengaraian sekarang telah berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Rambah sesuai dengan perkembangan dan semangat otonomi daerah ini:



Kepala SMAN 1 Rambah mulai dari pertama sampai dengan terakhir

1. Asri MS ( 1966 – 1968 )
2. Thamrin Agus ( 1968 – 1969 )
3. C. Sitompul, BA ( 1969 – 1975 )
4. Yuhar, BA ( 1975 – 1979 )
5. Drs. Adnan, DS ( 1979 – 1984 )
6. Drs. Amirullah Harun ( 1984 – 1987 )
7. Yusdar Hamid, BA ( 1987 – 1991 )
8. M. Taufik. D, BA ( 1992 – 2000 )
9. Masri Aras, BA ( 2000 – 2001 )
10. H. Muhammad Rum, S.Pd ( 2001 – 2008 )
11. Iskandar, M.M.Pd ( 2008 – 2018 )
12. ALI PULLAILA, M.Pd (2018 - Sekarang)

Sejak berdirinya hingga sekarang, SMA Negeri 1 Rambah mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang sangat pesat, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas guru yang mengajar disekolah tersebut dan jumlah siswa yang mendaftar dari tahun ke tahun terus meningkat. Selain itu SMA Negeri 1 Rambah juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap serta mutu pendidikannya tidak kalah dibanding dengan sekolah sederajat lainnya.

SMA Negeri 1 Rambah merupakan SMA Negeri yang pertama di Pasir Pengaraian dan SMA terbesar serta terpopuler di Rokan Hulu, khususnya di Pasir Pengaraian, sehingga tidak heran jika tingginya minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya disekolah ini.

### 4.1.3 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian

Visi dari SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian ialah “Sekolah yang mantap dalam IMTAQ(religi), unggul dalam IPTEK(rasa ingin tahu), berprestasi di bidang olahraga dan seni (kreatifitas) serta mampu bersaing menghadapi era globalisasi (mandiri)”

Sedangkan misi dari SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang agamis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (religi).
2. Menumbuhkan sikap inovatif , kreatif dan kompetitif bagi peserta didik dan guru (kreatif).
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya (bersahabat /komunikatif).
4. Mengembangkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah (rasa ingin tahu).

## 4.2 Uji Instrumen

### 4.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengatur apa yang ingin diukur. Dalam hasil analisis didapat nilai korelasi antar skor item dengan skor total. Nilai tersebut, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dicari dengan signifikasi 0,05 dengan jumlah data 103, maka  $r_{tabel}$  0,195. Ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang disebarkan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka angket yang disebarkan tidak valid. Berikut hasil *output* uji validitas untuk

tiap-tiap variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh telah dilakukan uji korelasi dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Variable Lingkungan Keluarga

**Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

Item Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,561	0,195	Valid
Item 2	0,302	0,195	Valid
Item 3	0,548	0,195	Valid
Item 4	0,211	0,195	Valid
Item 5	0,473	0,195	Valid
Item 6	0,559	0,195	Valid
Item 7	0,484	0,195	Valid
Item 8	0,585	0,195	Valid
Item 9	0,426	0,195	Valid
Item 10	0,509	0,195	Valid
Item 11	0,281	0,195	Valid
Item 12	0,434	0,195	Valid

*Sumber, hasil SPSS versi 22*

Dari table 4.2 diatas dapat dilihat nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item pernyataan pada variable lingkungan keluarga lebih besar (>) dari nilai  $r_{tabel}$  (0,195). Maka dapat disimpulkan bahwa data sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau data sudah valid.

## 2. Uji Validitas Variable Motivasi Belajar

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

Item Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,506	0,195	Valid
Item 2	0,540	0,195	Valid
Item 3	0,485	0,195	Valid
Item 4	0,380	0,195	Valid
Item 5	0,233	0,195	Valid
Item 6	0,428	0,195	Valid
Item 7	0,451	0,195	Valid
Item 8	0,376	0,195	Valid
Item 9	0,403	0,195	Valid
Item 10	0,280	0,195	Valid
Item 11	0,254	0,195	Valid
Item 12	0,455	0,195	Valid

*Sumber, hasil SPSS versi 22*

Dari table 4.3 diatas dapat dilihat nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item pernyataan pada variable lingkungan keluarga lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $r_{tabel}$  (0,195). Maka dapat disimpulkan bahwa data sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau data sudah valid.

### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini aalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variable yang diringkas pada table 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,636	Reliabel
Motivasi Belajar	0,623	Reliabel

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variable lingkungan keluarga dan motivasi belajar mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar diatas 0,636 dan 0,623 sehingga dapat dikatakan semua butir pertanyaan masing-masing variael adalah reliable

sehingga selanjutnya item-item pada masing-masing variable tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 4.3 Teknik Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

##### 1. Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Pengaraian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah hasil angket tentang lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas XII IPS yang berjumlah 103 siswa. Angket yang disebarakan memuat 24 item pertanyaan yang masing-masing tersedia 5 alternatif jawaban. Data yang dikumpulkan melalui angket tersebut disajikan dalam bentuk table dan selanjutnya dianalisa. Hasil jawaban responden dari data angket lingkungan keluarga dan motivasi belajar tersebut disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Kategori Skor Jawaban Angket**

No.	Klasifikasi	Kategori
1.	81-100%	Sangat mudah
2.	61-80%	Mudah
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Sulit
5.	0-20%	Sangat Sulit

**Tabel 4.6  
Cara Orang Tua Mendidik**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	0	0	3	2,91	24	23,30	52	50,48	24	23,30	103
Item 2	0	0	3	2,91	26	25,24	56	43,08	18	17,47	103
Jumlah	0		6		50		108		42		206
Rata-Rata		0		2,91		24,27		50,48		20,38	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.6 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator cara orangtua mendidik rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 0%, setuju sebesar 2,91%, ragu-ragu sebesar 23,30%, tidak setuju sebesar 50,48% dan sangat tidak setuju sebesar 23,30%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator cara orangtua mendidik adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(1 \times 0) + (2 \times 3) + (3 \times 24) + (4 \times 52) + (5 \times 24)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{0 + 6 + 72 + 208 + 120}{1030} \times 100 \\
 &= 39,42 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator cara orangtua mendidik ada pada kategori sulit dengan hasil 39,42%.

**Tabel 4.7**  
**Relasi Antar Anggota Keluarga**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	46	44,66	36	34,95	19	18,44	1	0,97	1	0,97	103
Item 2	24	23,30	45	43,68	31	30,09	3	2,91	0	0	103
Jumlah	70		81		50		4		1		206
Rata-Rata		33,98		39,31		24,26		1,94		0,48	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.7 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator relasi antar anggota keluarga rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 33,98%, setuju sebesar 39,31%, ragu-ragu sebesar 24,26%, tidak setuju sebesar 1,94% dan sangat tidak setuju sebesar 0,48%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator relasi antar anggota keluarga adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(1 \times 0) + (2 \times 3) + (3 \times 24) + (4 \times 52) + (5 \times 24)}{2 \times 103 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{230 + 144 + 39 + 2 + 1}{1030} \times 100$$

$$= 40,38 \%$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator relasi antar anggota keluarga ada pada kategori sulit dengan hasil 40,38%.

**Tabel 4.8**  
**Suasana Rumah**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	31	30,09	39	37,86	32	31,06	1	0,97	0	0	103
Item 2	21	20,38	46	44,66	29	28,15	6	5,82	1	0,97	103
Jumlah	52		85		61		7		1		206
Rata-Rata		25,23		41,26		29,60		3,39		0,48	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.8 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator suasana rumah rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 25,23%, setuju sebesar 41,26%, ragu-ragu sebesar 29,60%, tidak setuju sebesar 3,39% dan sangat tidak setuju sebesar 0,48%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator suasana rumah adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(5 \times 52) + (4 \times 85) + (3 \times 61) + (2 \times 7) + (1 \times 1)}{2 \times 103 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{125 + 340 + 183 + 14 + 1}{1030} \times 100$$

$$= 64,36 \%$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator suasana rumah ada pada kategori mudah dengan hasil 64,36%

**Tabel 4.9**  
**Keadaan Ekonomi Keluarga**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	27	26,21	46	44,66	20	19,41	10	9,70	0	0	103
Item 2	32	31,06	47	45,63	21	20,38	1	0,97	2	1,94	103
Jumlah	59		93		41		11		2		206
Rata-Rata		26,21		45,14		19,89		5,33		0,97	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.9 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator keadaan ekonomi keluarga rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 26,21%, setuju sebesar 45,14%, ragu-ragu sebesar 19,89%, tidak setuju sebesar 5,33% dan sangat tidak setuju sebesar 0,97%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator keadaan ekonomi keluarga adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 59) + (4 \times 93) + (3 \times 21) + (2 \times 11) + (1 \times 0)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{475 + 372 + 63 + 22 + 0}{1030} \times 100 \\
 &= 90,48 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator keadaan ekonomi keluarga ada pada kategori sangat mudah dengan hasil 90,48%.

**Tabel 4.10**  
**Pengertian Orang Tua**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	25	24,27	22	21,35	38	36,89	13	12,62	5	4,85	103
Item 2	26	25,24	46	44,66	28	27,18	3	2,91	0	0	103
Jumlah	51		68		66		16		5		206
Rata-Rata		24,75		33,00		32,03		7,76		2,42	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*



Pada tabel 4.10 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator pengertian orang tua rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 24,75%, setuju sebesar 33,00%, ragu-ragu sebesar 32,03%, tidak setuju sebesar 7,76% dan sangat tidak setuju sebesar 2,42%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator pengertian orang tua adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 51) + (4 \times 68) + (3 \times 66) + (2 \times 16) + (1 \times 5)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{225 + 272 + 198 + 32 + 5}{1030} \times 100 \\
 &= 71,06 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator pengertian orang tua ada pada kategori mudah dengan hasil 71,06%.

**Tabel 4.11**  
**Latar Belakang Kebudayaan**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	0	0	1	0,97	25	24,27	40	38,83	37	35,92	103
Item 2	0	0	4	3,88	28	27,18	46	44,66	25	24,27	103
Jumlah	0		5		53		86		62		206
Rata-Rata		0		2,42		25,75		41,74		30,09	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.11 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang lingkungan keluarga pada indikator latar belakang kebudayaan rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 0%, setuju sebesar 2,42%, ragu-ragu sebesar 25,75%, tidak setuju sebesar 41,74% dan sangat tidak setuju sebesar

30,09%. untuk mengathui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator latar belakang kebudayaan adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(1 \times 0) + (2 \times 5) + (3 \times 53) + (4 \times 86) + (5 \times 62)}{2 \times 103 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{0 + 10 + 159 + 344 + 310}{1030} \times 100$$

$$= 79,90 \%$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator latar belakang kebudayaan ada pada kategori mudah dengan hasil 79,90%.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Data Lingkungan Keluarga**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00	3	2,91	24	23,30	52	50,49	24	23,30	103	100
2	0	0,00	3	2,91	26	25,24	56	54,37	18	17,47	103	100
3	46	23,30	36	34,95	19	18,45	1	1,00	1	1,00	103	100
4	24	24,30	44	42,72	31	30,10	3	2,91	0	0,00	103	100
5	33	32,04	39	37,86	32	31,07	1	1,00	0	0,00	103	100
6	21	20,39	46	44,66	29	28,15	6	5,82	1	1,00	103	100
7	27	26,21	46	44,66	20	19,42	10	9,71	0	0,00	103	100
8	32	31,08	47	45,63	21	20,39	1	1,00	2	1,94	103	100
9	25	24,27	22	21,36	38	36,89	13	12,62	5	4,85	103	100
10	26	25,24	46	44,66	28	27,18	3	2,91	0	0,00	103	100
11	0	0,00	1	1,00	25	24,27	40	38,83	37	35,92	103	100
12	0	0,00	4	3,88	28	27,18	46	44,66	25	24,27	103	100
Jumlah	207		329		312		225		110			

Sumber: Data Olahan, 2020

**Tabel 4.13**  
**Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	34	33,00	42	40,77	23	22,33	3	2,91	0	0	103
Item 2	32	31,06	43	41,74	28	27,18	0	0	0	0	103
Jumlah	66		85		51		3		0		206
Rata-Rata		32,03		41,25		24,75		1,45		0	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.13 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 32,03%, setuju sebesar 41,25%, ragu-ragu sebesar 24,75%, tidak setuju sebesar 1,45% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 66) + (4 \times 85) + (3 \times 51) + (2 \times 3) + (1 \times 0)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{330 + 340 + 153 + 6 + 0}{1030} \times 100 \\
 &= 80,48 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil ada pada kategori sangat mudah dengan hasil 80,48%.

**Tabel 4.14**  
**Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	22	21,35	32	31,06	40	38,83	8	7,76	1	0,97	103
Item 2	23	22,33	47	45,63	30	29,12	2	1,94	0	0	103
Jumlah	45		79		70		10		1		206
Rata-Rata		21,84		38,34		33,97		4,85		0,48	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.14 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 21,84%, setuju sebesar 38,34%, ragu-ragu sebesar 33,97%, tidak setuju sebesar 4,85% dan sangat tidak setuju sebesar 0,97%. Untuk mengetahui rata-rata skor untuk jawaban adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 45) + (4 \times 79) + (3 \times 70) + (2 \times 10) + (1 \times 1)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{225 + 316 + 210 + 20 + 1}{1030} \times 100 \\
 &= 74,95 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ada pada kategori mudah dengan hasil 74,95 %.

**Tabel 4.15**  
**Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	28	27,18	47	45,63	28	27,18	0	0	0	0	103
Item 2	25	24,27	4	3,88	30	29,12	7	6,79	0	0	103
Jumlah	53		51		58		7		0		206
Rata-Rata		25,72		24,75		28,15		3,39		0	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.15 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 25,72%, setuju sebesar 24,75%, ragu-ragu sebesar 28,15%, tidak setuju sebesar 3,39% dan sangat tidak

setuju sebesar 0%. untuk mengathui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 53) + (4 \times 51) + (3 \times 58) + (2 \times 7) + (1 \times 0)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{265 + 204 + 174 + 14 + 0}{1030} \times 100 \\
 &= 63,78 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan ada pada kategori mudah dengan hasil 63,78%.

**Tabel 4.16**  
**Adanya Penghargaan Dalam Belajar**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	25	24,27	27	26,21	35	33,98	13	12,62	3	2,91	103
Item 2	31	30,09	41	39,80	25	24,27	6	5,82	0	0	103
Jumlah	56		68		60		19		3		206
Rata-Rata		27,18		33,00		29,12		9,22		1,45	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.16 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya penghargaan dalam belajar rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 27,18%, setuju sebesar 33.00%, ragu-ragu sebesar 29,12%, tidak setuju sebesar 9,22% dan sangat tidak setuju sebesar 1,45%. untuk mengathui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator adanya penghargaan dalam belajar adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(5 \times 56) + (4 \times 68) + (3 \times 60) + (2 \times 19) + (1 \times 3)}{2 \times 103 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{280 + 272 + 180 + 38 + 3}{1030} \times 100$$

$$= 75,04 \%$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar ada pada kategori mudah dengan hasil 75,04%.

**Tabel 4.17**  
**Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	15	14,56	38	36,89	45	43,68	4	3,88	1	0,97	103
Item 2	27	26,21	40	38,83	31	30,09	4	3,88	1	0,97	103
Jumlah	42		78		76		8		2		206
Rata-Rata		20,38		38,83		36,88		3,88		0,97	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.17 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 20,38%, setuju sebesar 38,83%, ragu-ragu sebesar 36,88% tidak setuju sebesar 3,88% dan sangat tidak setuju sebesar 0,97%. untuk mengathui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator relasi antar anggota keluarga adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(5 \times 42) + (4 \times 78) + (3 \times 76) + (2 \times 8) + (1 \times 2)}{2 \times 103 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{210 + 312 + 228 + 16 + 2}{1030} \times 100$$

$$= 74,56 \%$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ada pada kategori mudah dengan hasil 74,56%.

**Tabel 4.18**  
**Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif**

Pertanyaan	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	25	24,27	46	44,66	29	28,15	3	2,91	0	0	103
Item 2	34	33,00	29	28,15	32	31,06	5	4,85	3	2,91	103
Jumlah	59		75		61		8		3		206
Rata-Rata		28,63		36,40		29,60		3,88		1,45	100

*Sumber: Data Olahan Angket, 2021*

Pada tabel 4.18 dapat ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif rata-rata siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 28,63%, setuju sebesar 3640%, ragu-ragu sebesar 29,60%, tidak setuju sebesar 3,88% dan sangat tidak setuju sebesar 1,45%. untuk mengathui rata-rata skor untuk jawaban alternatif indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 59) + (4 \times 75) + (3 \times 61) + (2 \times 8) + (1 \times 3)}{2 \times 103 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{295 + 300 + 183 + 16 + 3}{1030} \times 100 \\
 &= 77,37 \%
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif ada pada kategori mudah dengan hasil 77,37%.

Tabel 4.19

## Rekapitulasi data Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	33,00	42	40,77	23	22,33	3	2,91	0	0,00	107	100
2	32	31,06	43	41,74	28	27,18	0	0,00	0	0,00	107	100
3	22	21,35	32	31,06	40	38,83	8	7,76	1	1,00	107	100
4	23	22,33	47	45,63	30	29,12	2	1,94	0	0,00	107	100
5	28	27,18	47	45,63	28	27,18	0	0,00	0	0,00	107	100
6	25	24,27	4	3,88	30	29,12	7	6,79	0	0,00	107	100
7	25	24,27	27	26,21	35	33,98	13	12,62	3	2,91	107	100
8	31	30,09	41	39,80	25	24,27	6	5,82	0	0,00	107	100
9	15	14,56	38	36,89	45	43,68	4	3,88	1	1,00	107	100
10	27	26,21	40	38,83	31	30,09	4	3,88	1	1,00	107	100
11	25	24,27	46	44,66	29	28,15	3	2,91	0	0,00	107	100
12	33	32,03	29	28,15	33	32,03	5	4,85	3	2,91	107	100
Jumlah	311		462		366		53		9			

Sumber: Data Olahan, 2020

## 2. Prestasi Belajar

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Pengaraian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XII IPS yang berjumlah 103 siswa. nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa tersebut disajikan sebagai berikut:



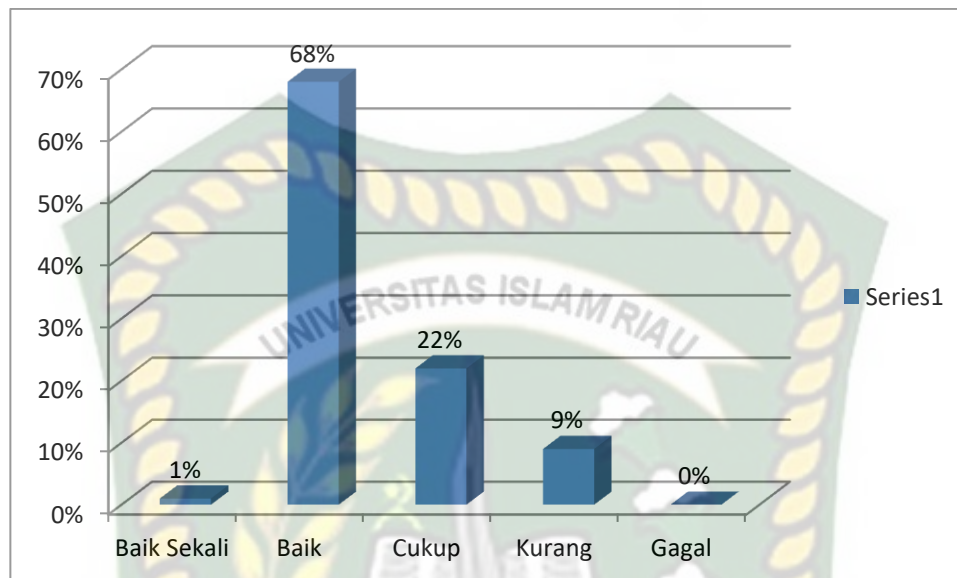
**Tabel. 4.20**  
**Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA**  
**Negeri 1 Pasir Pengaraian**

Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
80-100	1	1%	Baik Sekali
66-79	70	68%	Baik
56-65	23	22%	Cukup
40-55	9	9%	Kurang
30-39	0	0%	Gagal
Jumlah	103	100%	

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dijelaskan bahwa 1 orang sampel berada pada kelas interval 80-100 dengan kategori baik sekali, atau dengan persentase (1%), 70 orang sampel berada pada kelas interval 66-79 dengan kategori baik, atau dengan persentase (68%), 23 orang sampel berada pada kelas interval 56-65 dengan kategori cukup, atau dengan persentase (22%), 9 orang sampel berada pada kelas interval 40-55 dengan kategori kurang, atau dengan persentase (9%), dan 0 orang sampel berada pada kelas interval 30-39 dengan kategori gagal, atau dengan persentase (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram batang pada gambar 4.1

**Gambar 4.1 Diagram Batang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian**



*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XII IPS dalam pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Pengaraian tergolong “Baik” yaitu dengan persentase 68%

#### 4.3.2 Uji Persyaratan Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Uji Normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Menurut Priyatno (2014:74) Kriteria menurut rumus *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* data berdistribusi normal jika hasil analisis menunjukkan nilai *Assymp.sig*  $> 0,05$ . Sedangkan jika nilai *Assymp.sig*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan didapat hasil yang tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 4.21 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		103
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	6,19307376
Most Extreme	Absolute	,144
Differences	Positive	,144
	Negative	-,135
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,650 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber, data primer tahun 2021 olahan SPSS versi 22*

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai Assymp.sig sebesar 0,650 yang berarti  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4 Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.22 Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,853	7,290		3,958	,000
	Lingkungan Keluarga (X1)	,368	,177	,240	2,080	,040
2	Motivasi Belajar (X2)	,457	,192	,274	2,375	,019

a.  
Dependent Variable:  
Prestasi Belajar

*Sumber, data primer tahun 2021 olahan SPSS versi 22*

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 28,853 + 0,368X_1 + 0,457X_2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *Independent* dengan variabel *Dependent* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *constant* adalah 28,853, artinya jika saat variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dianggap konstan maka variabel Prestasi Belajar (Y) masih tetap diperoleh sebesar 28,853.
2. Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga adalah 0,368, artinya jika variabel Lingkungan Keluarga (X1) meningkat sebesar 1% prestasi belajar (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian meningkat sebesar 0,368. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.
3. Nilai koefisien regresi motivasi belajar adalah 0,457, artinya jika variabel motivasi belajar (X2) meningkat sebesar 1% prestasi belajar (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian meningkat sebesar 0,457. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin tinggi tingkat motivasi belajar

siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.

#### 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

##### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%. Uji ini dilakukan dengan signifikansi pada masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ . Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

**Tabel 4.23 Hasil Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,853	7,290		3,958	,000
	Lingkungan Keluarga (X1)	,368	,177	,240	2,080	,040
2	Motivasi Belajar (X2)	,457	,192	,274	2,375	,019

a.  
Dependent Variable:  
Prestasi Belajar (Y)

*Sumber, data primer tahun 2021 olahan SPSS versi 22*

Berdasarkan table 4.23 dengan mengamati baris pada kolom t dan sig maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variable lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ( $H_1$ )

Dari table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variable lingkungan

keluarga (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. Hal ini dapat dilihat dari signifikan lingkungan keluarga (X1)  $0,040 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian secara parsial diterima.

Dan jika dilihat dari nilai t table maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$t_{table} = \alpha/2 ; df = n-k-1$$

$$\alpha = 0,05 \text{ (} 0,05/2 ; 103-2-1 \text{)} = 0,025 ; 100 = 1,98397$$

Dari persamaan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{table}$  ( $2,080 > 1,98397$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian secara parsial diterima.

## 2. Pengaruh variable motivasi belajar terhadap prestasi belajar ( $H_2$ )

Dari table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variable motivasi belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian. Hal ini dapat dilihat dari signifikan lingkungan keluarga (X2)  $0,019 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian secara parsial diterima.

Dan jika dilihat dari nilai  $t_{table}$  maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$t_{table} = \alpha/2 ; df = n-k-1$$

$$\alpha = 0,05 (0,05/2 ; 103-2-1) = 0,025 ; 100 = 1,98397$$

Dari persamaan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{table}$  ( $2,375 > 1,98397$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian secara parsial diterima.

## 2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable *independen* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* ( $Y$ ). uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan melihat nilai  $F_{tabel}$ ,  $\alpha = 5\% = df(n_1) = (k-1)$  dan  $df(n_2) = (n-k)$ ,  $df = (3-1) ; (103-2) = 2 ; 101 = 3,09$  dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada table 4.24 dibawah ini

**Tabel 4.24 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1090,070	2	545,035	13,932	.000 <sup>b</sup>
Residual	3912,125	100	39,121		
Total	5002,194	102			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X1)

**Sumber, data primer tahun 2021 olahan SPSS versi 22**

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas dapat dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,932 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,09 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,932 > 3,09$  , dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kleuarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap dependen (Y). sehingga dapat diketahui variabel independen (X) yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y). dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi yang dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.202	6,255

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X1)

*Sumber, data primer tahun 2020 olahan spss versi 22*

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202 . Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 20,2% sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.



#### 4.6 Pembahasan

##### 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian

Siswa yang memiliki lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tinggi pula karena sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2009:163) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling utama di dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar untuk proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMK YPKK Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Lingkungan keluarga merupakan salah satu factor eksternal yang mempengaruhi belajar. Prestasi belajar akan

menjadi optimal, apabila keluarga selalu memberikan dukungan. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal, diperlukan lingkungan keluarga yang kondusif bagi siswa. Lingkungan baik ini meliputi suasana rumah, keadaan ekonomi, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, serta mewujudkan kepercayaan.

Setelah dilakukan survei tentang lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya prestasi belajar pada siswa, yaitu cara orang tua mendidik dan relasi antar anggota keluarga. Oleh sebab itu kedepannya perlu adanya upaya peningkatan pada lingkungan keluarga siswa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, seperti Ayah/ibu selalu memberikan peran penting pada saat dalam kesulitan dan selalu memperhatikan kepentingan yang dibutuhkan, serta saudara dirumah selalu membantu dan sesama saudara hendaknya memiliki hubungan yang baik sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa disekolah. Karena itulah, suatu proses belajar dan mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian**

Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tinggi pula karena sejalan dengan pendapat Menurut Sadirman (2008:73) menyatyakan bahwa motivasi adalah upaya daya penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan maupun keinginan demi mencapai suatu tujuan.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ade Yuniati (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari luar maupun dari dalam diri untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi keberhasilan siswa, prestasi belajar akan menjadi optimal bila ada motivasi belajar yang tinggi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran di sekolah. Keberhasilan motivasi belajar diukur dari tekun dalam menghadapi tugas, tanggap menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pembelajaran, memiliki hasrat ingin berhasil, dan selalu menjaga motivasi belajar tetap tinggi.

Setelah dilakukan survei tentang motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya prestasi belajar pada siswa yaitu, kurang adanya harapan dan cita-cita masa depan serta kurang adanya kegiatan yang menarik dalam hal belajar. Oleh sebab itu kedepannya perlu adanya upaya peningkatan pada motivasi belajar siswa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, seperti guru memberikan

*icebreaker* sebelum memulai pembelajaran untuk menumbuhkan harapan dan cita-cita siswa, sehingga jika motivasi belajar siswa meningkat, akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa itu pula. Selanjutnya guru juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik, antara lain melakukan umpan balik pada siswa dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian**

Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar dan memiliki lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tinggi pula karena sejalan dengan pendapat Sadirman (2011:46) menyatakan prestasi belajar ialah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dan belajar.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fefri Indra Azra (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan” hasil penelitian menunjukkan bahwa: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok

Selatan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar ialah lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri terdiri dari minat dan bakat serta motivasi dari seseorang itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak serta anggota keluarga yang menjadi penghun rumah. Faktor orang tua sangat tinggi pengaruhnya terhadap keberhasilan dan motivasi anak dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar diukur dari tekun dalam menghadapi tugas, memiliki minat dalam pembelajaran, memiliki hasrat dan keinginan berhasil serta adanya dorongan dari orang-orang tersayang.

Lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, yang mana lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama merupakan hal yang paling penting guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Pengaraian diperoleh kesimpulan yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian, dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,932 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,09 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,932 > 3,09$ , dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian.

#### 5.2 Saran

Melihat dari hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif. Keadaan keluarga yang harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran menjadikan anak merasa nyaman untuk belajar dirumah.
2. Kepada guru serta pihak sekolah, diharapkan untuk dapat membangun motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga tercapainya prestasi belajar yang diinginkan. Berilah penghargaan bagi siswa-siswa yang

meraih prestasi yang baik dalam pembelajarannya.

3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Ade Yuniati. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akbar, Usman 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ali, Sadiqin. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(02:214). <https://online-journal.unja.ac.id>. (diakses 07 November 2020).
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Peneliti,: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fefri, Indra Azra.2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar AKuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2(02:221). <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/> (diakses 20 Januari 2021).
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hartini, Sri, Suwarno Dan Saring Marsudi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. 2009. *Dasar–Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Herhyanto, Nar. 2014. *Statistika Pendidikan. Tangerang Selatan*: Universitas Terbuka.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Remaja Pendidikan.
- Nani Listiana. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Presentasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMK YPKK Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prihantoro, Agung. 2015. *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*. Yogyakarta:Deepublish.
- Priyatno, Dwi. 2014. 5 jam Belajar olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwati H, dan Supandi. 2011. *Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Melalui Lesson Study*. Artikel Pendidikan. Semarang: IKIP PGRI.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Eveline, Dra., M.Pd. dan Nara, Hartini M.Si. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Supandi. 2011. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.
- Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika.